

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi negara dengan mayoritas penduduknya adalah Muslim. Seorang muslim sudah seharusnya untuk menyakini dan mempelajari kitab sucinya yaitu Al-Quran. Menurut Adz-Dzakiey (2012), Al-Quran sebagai kitab suci dalam agama Islam, yang menjadi pedoman dalam aspek kehidupan. Al-Quran sumber dari segala sumber pesan-pesan ketuhanan, yang pada prinsipnya ia senantiasa mengajak manusia agar dapat senantiasa mengembangkan eksistensi dan potensi yang terpendam di dalam dirinya. Dalam pembelajaran Al-Quran menurut Zakariya (2022), mengharuskan peserta didik untuk menghafal ayat-ayat Al-Quran. Menghafal Al-Quran adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Quran merupakan salah satu hamba yang *ahlullah* (keluarga Alloh maksudnya adalah orang yang dekat dengan Alloh dan orang-orang yang istimewa) di muka bumi.

Ayat Qur'an banyak dan rumit, banyak kalimat yang mirip dengan kalimat yang lain, demikian juga kalimatnya yang panjang-panjang, bahkan mencapai tiga sampai empat baris tanpa adanya waqaf, namun ada juga yang pendek-pendek (Wahid, 2012). Sehingga tidaklah mudah untuk menghafal Al-Quran, diperlukan metode-metode khusus ketika menghafalkannya. Selain itu, Al-Quran diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sepanjang hayat. Maka perlu daya ingat yang tinggi untuk dapat mengingat dan mengamalkan. Karena akan dipakai seterusnya, ayatnya pun saling berkesinambungan, saling melengkapi, untuk bekal dan pedoman kita. Dan solusi mengingatnya dengan muroja'ah. Di Nurul Fikri *Boarding School* Lembang terdapat sebuah bidang khusus yang mendalami tentang pembelajaran Al-Quran. Bidang tersebut bernama Bidang Pendidikan Al-Quran (BPQ). BPQ ini telah mengeluarkan sebuah sistem untuk membantu para siswanya mengingat dan mempertahankan hafalan Al-Quran yaitu sistematika mutqin muroja'ah Al-Quran. Sistem ini sudah dijalankan oleh para siswanya dan efektif diterapkan dalam hafalan Al-Quran. Namun belum dicoba diterapkan dalam menghafal dan menjaga materi yang lain seperti materi dalam pembelajaran biologi.

Biologi adalah salah satu pelajaran yang identik dengan menghafal hafalan yang sulit, seperti menghafal genus, nama latin, dan lainnya yang membuat otak harus berpikir sedikit keras. Kesulitan penghafalan seperti nama latin ini biasanya karena penuturan bahasa yang memiliki perbedaan yang sangat besar dengan bahasa sehari-hari yang digunakan sehingga sulit untuk dihafal namun cepat dan mudah untuk dilupakan. Hal ini pun menjadikan siswa kesulitan dalam menerima dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan yang berdampak pada hasil belajar (Sabir, 2015).

Biologi memiliki istilah-istilah ilmiah yang sulit dipahami oleh siswa, sebab istilah ilmiah tersebut menggunakan bahasa asing, misalnya pada nama-nama ilmiah sistem rangka atau struktur tulang yang menggunakan bahasa latin. Bahasa latin banyak digunakan dalam bidang sains dan medis, karena latin merupakan bahasa yang digunakan oleh para ilmuwan terdahulu. Sebagian besar kaum naturalis menulis dalam bahasa latin, sehingga nama-nama yang dipakai untuk hewan dan tumbuhan juga menggunakan bahasa latin (Winston, 1999).

Materi Biologi sering kali dianggap sulit oleh mayoritas siswa khususnya dalam memahami istilah-istilah dan konsep biologi. Hal tersebut tergambarkan pada materi nama-nama ilmiah makhluk hidup yang dianggap sulit dikarenakan bahasa yang digunakan merupakan bahasa latin yang asing bagi peserta didik dan peserta didik sulit untuk menghafal nama-nama ilmiah tersebut. (Sofiyani, 2020) Padahal materi biologi saling berkaitan dan berkesinambungan. Akan dipakai dan dibahas seterusnya.

Salah satu materi pokok biologi yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu materi pokok sistem gerak pada manusia, materi yang akan dipelajari bersifat hafalan dan membutuhkan pemahaman yang lebih tinggi, oleh karena itu diperlukan minat dan motivasi siswa untuk lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat memahami konsep yang diajarkan (Meilina dan Widiyaningrum, 2016). Materi ini sangat penting dipelajari dan dipahami karena materi ini merupakan bagian dari materi sistem tubuh manusia yang saling berkaitan, jika salah satu tidak dipelajari maka sistem berikutnya tidak dapat dipahami dengan baik sehingga tujuan kurikulum biologi tidak akan tercapa

(Tanjung, 2021). Menurut Ulfa (2012), materi sistem gerak manusia adalah salah satu materi biologi yang sulit dipahami oleh siswa karena banyak terdapat pengertian dan istilah seperti nama rangka, macam-macam otot, persendian, dan gangguan atau kelainan yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di Nurul Fikri Boarding School Lembang. Selama peneliti berada disana, pada tahun 2022-2024 peneliti membimbing para siswa untuk menjalankan metode sistematika mutqin muroja'ah Al-Quran yang telah dikembangkan oleh Bidang Pendidikan Al-Quran (BPQ) yang ada di lembaga tersebut. Metode tersebut berisi langkah-langkah para peserta dalam menjaga hafalan yang sudah dihafalkan. Menurut Penanggung Jawab Al-Quran di kelas XI, dari proses metode sistematika mutqin muroja'ah Al-Quran yang dijalani oleh para siswa, metode tersebut efektif untuk mengingat dan mempertahankan hafalan Al-Quran yang telah dihafalkan oleh para siswa. Dimana Al-Quran ini tersusun dalam bahasa arab yang sulit dan rumit, bahasa yang asing bagi para siswa karena bukanlah bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Namun kepala (BPQ) mengatakan, bahwa metode muroja'ah Al-Quran ini hanya diterapkan pada ayat-ayat Al-Quran dan belum diterapkan untuk menghafal istilah yang lain seperti istilah dalam pembelajaran biologi. Menurut para siswa dan guru yang mengampu mata pelajaran biologi, belum ada metode khusus yang dipakai peserta didik untuk menghafal nama-nama istilah dalam biologi. Terutama pada materi sistem gerak pada struktur tulang, dimana materi yang akan dipelajari bersifat hafalan dan membutuhkan pemahaman yang lebih tinggi. Metode yang pernah diterapkan belum efektif untuk mengingat istilah dalam materi tersebut metode tersebut hanya bentuk arahan dari guru untuk mengulang materi setelah secara mandiri diluar jam pembelajaran, sehingga retensi (daya ingat) peserta didik dalam materi tersebut masih rendah. Padahal retensi penting dalam pembelajaran, retensi yang baik membuat belajar lebih efisien dan membantu siswa meraih hasil belajar yang baik.

Sama halnya seperti Al-Quran yang kalimatnya rumit namun penting dan bermanfaat bagi kehidupan, dan solusi mengingatnya dengan metode muroja'ah Al-Quran, maka peneliti meyakini solusi untuk mengingat istilah biologi dalam materi sistem gerak pada struktur tulang juga dengan metode muroja'ah Al-Quran dan

metode sistematika mutqin muroja'ah Al-Quran dapat efektif diterapkan. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Sistematika Mutqin Muroja'ah Al-Quran Dalam Meningkatkan Retensi Pembelajaran Biologi Peserta Didik (Studi Eksperimen di Kelas XI SMAI Nurul Fikri Boarding School Lembang Pada Materi Sistem Gerak)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu: “Apakah penerapan metode sistematika mutqin muroja'ah Al-Quran efektif dalam meningkatkan retensi pembelajaran biologi peserta didik?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, penulis mendefinisikan istilah-istilah secara operasional sebagai berikut:

a. Retensi

Retensi adalah banyaknya pengetahuan yang dipelajari oleh siswa yang dapat disimpan dalam memori jangka panjang dan dapat diungkapkan kembali selang waktu tertentu. Data retensi belajar meliputi pengetahuan yang siswa telah pelajari. Untuk mendapatkan data retensi belajar dapat menggunakan metode pengumpulan data berupa tes (tes pertama yang dilakukan di akhir pembelajaran setelah pemberian tindakan dan tes kedua/ tes retensi dilakukan dua minggu setelah dilakukan tes pertama). Ilmuwan yang pertama kali meneliti tentang retensi adalah Ebbinghaus pada tahun 1885. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ebbinghaus adalah kurva retensi yang menunjukkan bahwa retensi dapat berkurang dengan cepat setelah interval waktu tertentu dan lupa atau berkurangnya retensi ini dapat terjadi beberapa jam pertama setelah proses belajar berlangsung. Sehingga pelaksanaan tes retensi dilakukan dengan cara memberikan tes kedua dengan soal yang sama dengan tes pertama, jarak antara pelaksanaan tes pertama menuju tes kedua adalah dua minggu. Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur retensi belajar adalah metode mengenal kembali (bentuk soal pilihan ganda). Instrumen yang digunakan untuk mengukur retensi peserta didik adalah dengan menggunakan tes pilihan majemuk sebanyak 40 butir soal majemuk yang mencakup ranah kognitif mengingat (C1), memahami (C2) dan pada dimensi pengetahuan faktual (K1),

konseptual (K2), prosedural (K3). Serta materi yang digunakan pada sistem gerak hanya materi pada TP 11.3.1 dan 11.3.2, yaitu mendeskripsikan Fungsi, Struktur, Bentuk tulang dan osifikasi juga menyebutkan Macam-macam rangka manusia.

b. Sistematika Mutqin Muroja'ah Al-Quran

Muraja'ah berasal dari Bahasa Arab bentuk mashdar dari راجع (raja'a) يراجع (yuraaji'u) مراجعة (Muraja'ah) yang artinya mengulang. Muroja'ah Al-Quran adalah mengulang-ulang hafalan Al-Quran yang pernah dihafalkan kepada guru tahfizh. Muraja'ah dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Mutqin dapat didefinisikan sebagai seseorang yang dapat membaca atau melafazhkan Al-Quran yang diucapkan di luar kepala atau secara *bi al-ghaib* dengan benar sesuai hukum tajwid dan secara terus menerus. Sedangkan sistematika adalah cara atau langkah-langkah untuk mencapai suatu hal. Sehingga sistematika mutqin muroja'ah Al-Quran adalah sebuah sistem atau langkah-langkah untuk mengulang-mengulang hafalan Al-Quran supaya seseorang dapat membaca Al-Quran yang diucapkan di luar kepala dan dapat dibaca kapan saja.

Pada penelitian ini metode sistematika mutqin muroja'ah Al-Quran yang digunakan untuk diterapkan kedalam materi biologi yaitu metode sistematika mutqin murajaah Al-Quran yang dipakai oleh siswa dari SMAI Nurul Fikri *Boarding School* Lembang. Metode tersebut dikembangkan oleh suatu bidang khusus yang ada di lembaga tersebut yaitu Bidang Pendidikan Al-Quran. Adapun langkah-langkah dalam sistematika mutqin murojaah Al-Quran yaitu, siswa akan menuliskan nama istilah sistem rangka yang telah dihafalkan pada kolom nama ilmiah/ istilah materi yang ada dalam lembar muroja'ah. Selanjutnya siswa menuliskan intruksi pengulangan sebanyak 3 kali untuk diulang pada waktu pengulangan yang telah disediakan. Sebelum menjalankan metode murajaah, siswa menuliskan terlebih dahulu rencana pengulangan hafalan yang akan diulang pada lembar murojaah untuk 1-2 pekan dengan menuliskan tanggal-tanggal yang akan dijalankan. Berikut adalah lembar penerapan metode sistematika mutqin murajaah Al-Quran pada materi sistem rangka yang digunakan siswa:

Tabel 1.1 Penerapan Sistematika Mutqin Muroja'ah Al-Quran Pada Materi
Sistem Rangka

No.	Tgl/ Bln	Materi yang diingat kembali			Intruksi Pengula ngan	Waktu Pengulangan		
		Jumlah tulang	Nama umum	Nama ilmiah		Shubuh - Dhuhur	Dhuhur -Isya	Isya- Shubuh
1.		Tulang kepala			3 Kali			
		1	Tulang kepala belakang	Tulang oksipital				
		2	Tulang ubun-ubun	Tulang parietal				
		1	Tulang dahi	Tulang frontal				
		2	Tulang pelipis	Tulang temporal				
		1	Tulang baji	Tulang sfenoid				
2.					3 Kali			

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan metode sistematika mutqin muroja'ah Al-Quran dalam meningkatkan retensi pembelajaran biologi peserta didik.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoretis

- Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan langsung dengan peningkatan retensi peserta didik khususnya dalam materi biologi di SMA.
- Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan metode muroja'ah Al-Quran serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Menjadi salah satu sumber data untuk pengembangan pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Peserta Didik

Menjadi salah satu sumber informasi penerapan metode muroja'ah Al-Quran yang siswa jalani dalam meningkatkan retensi pembelajaran biologi peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan baru dalam bidang penelitian pendidikan terutama penerapan metode muroja'ah Al-Quran pada siswa dalam meningkatkan retensi pembelajaran biologi peserta didik yang akan menjadi bekal untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studinya.